

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis model dari strategi kebijakan luar negeri dari Uni Emirat Arab terhadap hubungan normalisasi dengan Israel pada tahun 2020 dengan menggunakan teori politik luar negeri John P. Lovell mengenai strategi kebijakan luar negeri serta menggunakan konsep normalisasi. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan tujuan untuk memahami serta mengeksplorasi suatu makna dari suatu individu atau kelompok dengan sudut pandang yang berdasarkan pada masalah sosial yang dihadapi. Dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer dan data sekunder melalui teknik pengambilan data dengan studi kepustakaan dan *internet-based research*. Selain itu dalam penelitian ini menggunakan empat tahapan analisis data. Hal ini berdasarkan pada Miles dan Huberman yakni, pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Uni Emirat Arab menggunakan model *Accommodation Strategy* dalam pengambilan kebijakan luar negeri melalui hubungan normalisasi dengan Israel. Hal ini dianalisis berdasarkan keempat faktor yaitu kapabilitas dalam negeri, persepsi elit politik, struktur sistem internasional dan strategi negara bangsa. Dalam melihat posisi Uni Emirat Arab, terdapat kelemahan di bidang kapabilitas negara mengenai ketahanan militer, diikuti dengan kedekatan aktor Sheikh Mohammed bin Zayed dengan Amerika Serikat, dan juga terdapat ancaman dari berbagai kejadian keamanan regional Uni Emirat Arab dan strategi negara bangsanya untuk bekerja sama dengan mengedepankan upaya melawan terorisme dengan menghadapi organisasi ekstremis. Oleh karena keadaan tersebut tergambar jelas bahwa *accommodation strategy* yang tepat dalam menjelaskan situasi mengapa Uni Emirat Arab melakukan hubungan normalisasi dengan Israel pada tahun 2020.

Kata kunci: Uni Emirat Arab, Israel, Teori Politik Luar negeri, Normalisasi, Strategi kebijakan luar negeri

ABSTRACT

This research aims to analyze the model of the foreign policy strategy of the United Arab Emirates towards normalizing relations with Israel in 2020, using John P. Lovell's foreign policy theory regarding foreign policy strategy and using the concept of normalization. The method used is descriptive qualitative with the aim of understanding and exploring the meaning of an individual or group from a perspective based on the social problems faced. This research uses primary data sources and secondary data through data collection techniques using library studies and internet-based research. Apart from that, this research uses four stages of data analysis. This is based on Miles and Huberman, namely, data collection, data reduction, data presentation and drawing conclusions or verification.

The results of this research show that the United Arab Emirates uses the Accommodation Strategy model in making foreign policy through normalizing relations with Israel. This is analyzed based on four factors, namely domestic capabilities, perceptions of political elites, international system structure and nation state strategy. In looking at the position of the United Arab Emirates, there are weaknesses in the field of state capabilities regarding military resilience, followed by the closeness of the actor Sheikh Mohammed bin Zayed to the United States, and there are also threats from various regional security events of the United Arab Emirates and the nation's state strategy to work together by prioritizing efforts to fight terrorism by confronting extremist organizations. Because of this situation, it is clear that the accommodation strategy is the right one in explaining the situation why the United Arab Emirates is carrying out normalization relations with Israel in 2020.

Key words: United Arab Emirates, Israel, Foreign Policy Theory, Normalization, Foreign policy strategy